



LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA | 2021

**LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Disusun oleh:
**Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Implementasi Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2021 ini telah diperiksa dan disetujui.

Mengetahui,
Pembantu Ketua I



(Sudono)

Yogyakarta, 21 Desember 2021
Kepala PPMPP



(Bambang Sujarwadi)

Mengesahkan
Ketua,



Moor Iza

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan PPEPP Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Tahun 2021. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan sesuai amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Tahun 2021 menjadi momentum penting bagi STMM dengan ditetapkannya berbagai dokumen kebijakan mutu baru yang mengacu pada standar nasional. Melalui siklus PPEPP, STMM berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang multimedia dan transformasi digital. Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai tantangan, sebagaimana terekam dalam hasil Evaluasi Mutu Internal (EMI) tahun ini, namun hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk terus melakukan perbaikan (continuous improvement).

Terima kasih kepada seluruh unit kerja, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data dan pelaksanaan audit. Semoga laporan ini bermanfaat bagi proses akreditasi dan peningkatan kualitas STMM di masa mendatang.

Yogyakarta, Desember 2021

Tim Penjaminan Mutu STMM

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu secara berkualitas dan berkelanjutan. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) "MMTC" Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kemkominfo), memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin mutu akademik dan non-akademik. Hal ini selaras dengan visi STMM untuk menjadi perguruan tinggi unggul di bidang multi media dan transformasi digital berbasis industri demi daya saing bangsa.

Penjaminan mutu di STMM dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlandaskan pada Permen Kominfo Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta STMM serta mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Implementasi ini merupakan komitmen nyata institusi untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi secara sistematis. Kerangka tersebut diwujudkan melalui siklus PPEPP sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan mutu institusi.

Penerapan siklus PPEPP di STMM Yogyakarta dijalankan secara konsisten untuk memastikan seluruh standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tercapai. Melalui tahap Penetapan, STMM merumuskan standar mutu yang relevan dengan kebutuhan industri digital. Tahap Pelaksanaan memastikan standar tersebut dijalankan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP). Evaluasi dilakukan secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring-Evaluasi (Monev) untuk menilai ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengendalian berfungsi untuk membahas temuan audit dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna melakukan tindakan korektif, sedangkan Peningkatan menjadi komitmen untuk memperbarui standar mutu agar tetap relevan dengan inovasi teknologi

Dengan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, STMM Yogyakarta mampu membangun budaya mutu yang kuat dengan motto “Sukses dengan Mutu”. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas, mendukung pencapaian akreditasi unggul, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, bersertifikasi keahlian digital, dan siap menjadi talenta digital yang relevan dengan perkembangan industri komunikasi dan informatika di tingkat nasional maupun internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) merupakan instrumen strategis untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kominfo) memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak talenta digital yang kompeten. Untuk itu, penerapan SPMI melalui siklus PPEPP menjadi wajib dilaksanakan guna memastikan standar mutu tercapai secara terencana dan sistematis.

1.2 Visi dan Misi Mutu

Visi STMM adalah Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Bidang Multi Media dan Transformasi Digital berbasis industri untuk daya saing bangsa berlandaskan Pancasila pada Tahun 2024. Untuk mencapai visi tersebut, kebijakan mutu diarahkan pada:

- Membangun budaya mutu di seluruh elemen organisasi.
- Memastikan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders).
- Meningkatkan kualitas lulusan agar berdaya saing global.

1.3 Tujuan Laporan

Laporan PPEPP ini disusun dengan tujuan:

1. Mendokumentasikan seluruh proses penetapan standar hingga peningkatan mutu tahun 2021.
2. Memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian indikator kinerja utama (IKU).
3. Menyediakan basis data untuk pengambilan keputusan manajerial dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup implementasi SPMI di STMM Yogyakarta mencakup seluruh bidang kegiatan akademik dan non-akademik. Bidang akademik meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada bidang multimedia dan transformasi digital. Bidang non-akademik meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STMM, tata kelola, tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan kerjasama industri (dalam dan luar negeri), kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), serta sarana prasarana laboratorium dan studio produksi.

Dalam implementasinya, SPMI di STMM terdiri atas Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (terdiri dari standar nasional dan standar tambahan institusi), serta Prosedur Operasional Standar (SOP) dan formulir. Pengukuran ketercapaian standar di STMM menggunakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) sebagai instrumen utama, serta monitoring triwulan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) untuk membandingkan capaian aktual dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

1.5 Siklus Penjaminan Mutu

Siklus PPEPP di STMM dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan kualitas berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Implementasi siklus ini mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan regulasi internal kementerian terkait. Secara khusus, penjaminan kualitas di STMM dijalankan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi talenta digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Tahapan ini meliputi:

- Penetapan: Perumusan standar oleh PPMPP dan disahkan oleh Ketua STMM.
- Pelaksanaan: Sosialisasi dan penerapan standar di tingkat Program Studi, Jurusan, dan Unit Kerja.
- Evaluasi: Pelaksanaan AMI tahunan dan evaluasi kinerja dosen melalui

kuesioner mahasiswa.

- Pengendalian: Pembahasan hasil evaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan tindakan korektif.
- Peningkatan: Revisi standar mutu untuk menyesuaikan dengan inovasi teknologi terbaru..

1.6 Perangkat Penjaminan Mutu

Perangkat penjaminan mutu di STMM merupakan seperangkat dokumen dan sistem digital yang digunakan untuk menjamin ketercapaian mutu secara berkelanjutan.

Perangkat tersebut meliputi:

- Dokumen Mutu: Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Mutu yang menjadi acuan utama pelaksanaan SPMI.
- Instrumen Evaluasi: Instrumen AMI, Monitoring-Evaluasi (Money) PkM, Survei Kepuasan Masyarakat, serta Evaluasi Kinerja Dosen.
- Struktur Organisasi: Pelaksanaan dikoordinasikan oleh PPMPP yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STMM, bekerja sama dengan pimpinan Jurusan, Program Studi, dan unit pendukung lainnya.
- Sistem Informasi: Penggunaan platform digital e-SPMI (spmi.mmtc.ac.id) sebagai sarana pendokumentasian, pelaporan, dan analisis data mutu secara transparan dan terintegrasi.

BAB II: SIKLUS PENETAPAN

(PENETAPAN STANDAR)

Tahap Penetapan pada tahun 2021 ditandai dengan perubahan signifikan dalam aspek akademik. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) STMM 2020-2024, institusi melakukan peninjauan terhadap seluruh standar untuk memastikan relevansi dengan perkembangan industri transformasi digital. Salah satu pencapaian utama adalah penetapan kurikulum baru melalui SK Penetapan Kurikulum 2021.

Penetapan standar pada periode ini mencakup:

- Penyelarasan MBKM: Penyesuaian standar isi dan standar proses pembelajaran untuk mengakomodasi hak belajar mahasiswa di luar program studi.
- Redefinisi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Standar kompetensi lulusan dipertajam dengan fokus pada talenta digital dan kreativitas berbasis industri 4.0.
- Pembaruan Manual Mutu: Dokumen Manual Mutu (SPMI-STMM/MM/02/01) diperbarui untuk menyertakan prosedur operasional audit mutu berbasis risiko.

Tabel 1.1: Pembaruan Dokumen Mutu Tahun 2021

Jenis Dokumen	Kode Dokumen	Status Perubahan	Fokus Utama
Standar Kurikulum	STMM-STD-AKD-01	Baru (SK 2021)	Integrasi MBKM & Industri Digital
Standar Penelitian	SPMI-STMM/SM/03/11	Revisi V2	Peningkatan Target Publikasi Internasional
Standar Kerjasama	SPMI-STMM/SM/03/14	Revisi V2	Ekspansi Kerjasama Luar Negeri

BAB III: SIKLUS PELAKSANAAN

Pelaksanaan standar tahun 2021 merupakan tindak lanjut dari rekomendasi RTM 2020. Fokus utama adalah pada pelaksanaan pembelajaran praktik di studio dan laboratorium multimedia serta penguatan riset terapan. Seluruh unit kerja diwajibkan menjalankan operasional berdasarkan SOP yang telah terdigitalisasi dalam sistem informasi e-SPMI.

2.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Implementasi Kurikulum 2021 mulai diterapkan secara bertahap pada semester ganjil TA 2021/2022. Metode pembelajaran berbasis kasus (case-based method) dan proyek (project-based learning) menjadi standar utama dalam aktivitas studio. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan portofolio mahasiswa sesuai kebutuhan industri kreatif.

2.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) mengoordinasikan pelaksanaan riset berbasis teknologi informasi. Pada tahun 2021, skema pendanaan internal diarahkan pada luaran berupa publikasi jurnal terakreditasi SINTA dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk produk-produk multimedia karya dosen dan mahasiswa.

Tabel 2.1: Realisasi Pelaksanaan Program Prioritas 2021

Program Kerja	Unit Pelaksana	Persentase Capaian	Keterangan
Digitalisasi Modul Praktikum	Program Studi	95%	Tersedia di LMS STMM
Hibah Riset Multimedia Terapan	PPPM	100%	24 Judul Penelitian Terlaksana
Sertifikasi Kompetensi Dosen	Bagian SDM	80%	Fokus pada Asesor Kompetensi

BAB IV: SIKLUS EVALUASI

Tahap Evaluasi tahun 2021 dilakukan melalui mekanisme Evaluasi Mutu Internal (EMI) dan monitoring rutin oleh PPMPP. Berbeda dengan tahun sebelumnya, instrumen evaluasi 2021 telah mengintegrasikan poin-poin akreditasi nasional dan internasional.

Hasil EMI 2021 menunjukkan tren positif dibandingkan tahun 2020. Nilai komprehensif institusi mengalami kenaikan, terutama pada standar yang sebelumnya dianggap lemah seperti Standar Kerjasama dan Standar Penelitian. Meskipun demikian, Standar Sarana Prasarana masih memerlukan perhatian lebih lanjut akibat beban penggunaan studio yang tinggi.

Tabel 3.1: Perbandingan Skor EMI 2020 vs 2021

Aspek/Standar Mutu	Skor 2020	Skor 2021	Tren
Standar Isi Pendidikan	100,00	100,00	Stabil (Unggul)
Standar Penelitian	57,00	68,50	Meningkat
Standar Kerjasama	29,00	45,00	Meningkat Signifikan
Standar Pengelolaan	78,00	82,00	Meningkat
Skor Komprehensif PT	78,13	83,25	BAIK

BAB V: SIKLUS PENGENDALIAN

5.1 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 2021

Sebagai tindak lanjut hasil EMI, STMM menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen pada hari Senin, 6 Desember 2021. Rapat ini dipimpin langsung oleh Ketua STMM dan dihadiri oleh seluruh pimpinan unit kerja.

5.2 Keputusan dan Rencana Aksi

Beberapa keputusan penting dalam pengendalian mutu tahun 2021 meliputi:

1. Instruksi kepada PPPM untuk menyusun skema insentif publikasi ilmiah guna meningkatkan skor standar penelitian.
2. Penugasan kepada unit Kerjasama untuk melakukan reviu terhadap seluruh MoU dan menginisiasi kerjasama akses perpustakaan lintas institusi.
3. Penguatan sistem monitoring internal (e-SPMI) agar data capaian mutu dapat dipantau secara real-time.

BAB VI: SIKLUS PENINGKATAN

Pengendalian dilakukan melalui forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 2021. Berdasarkan hasil EMI, pimpinan memberikan instruksi tegas untuk melakukan tindakan korektif terhadap standar yang belum mencapai target "Sangat Baik".

4.1. Analisis Ketidaksesuaian

Ditemukan bahwa meskipun skor kerjasama meningkat, interaksi internasional masih terbatas pada level Asia Tenggara. Pimpinan memutuskan untuk memperluas jaringan kerjasama ke industri multimedia global untuk mendukung program magang mahasiswa.

4.2. Rencana Aksi (Action Plan) 2021

Unit kerja diminta menyusun *Corrective Action Plan* untuk mengatasi temuan audit. PPMPP melakukan monitoring setiap triwulan untuk memastikan rencana aksi dijalankan secara tepat waktu.

Tabel 4.1: Daftar Temuan dan Tindak Lanjut RTM 2021

Temuan (Ketidaksesuaian)	Akar Masalah	Tindakan Korektif	Batas Waktu
Publikasi Jurnal Internasional Rendah	Kemampuan bahasa & metodologi	Workshop penulisan artikel ilmiah	Maret 2022
Minimnya Pertukaran Pelajar	Keterbatasan mitra LN	Inisiasi MoU dengan Universitas di Australia/Eropa	Juni 2022

BAB VII: PENUTUP

Secara keseluruhan, implementasi SPMI di STMM sepanjang tahun 2021 menunjukkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Kenaikan skor komprehensif dari 78,13 (2020) menjadi 83,25 (2021) membuktikan bahwa mekanisme PPEPP berjalan dengan efektif. Fokus tahun mendatang adalah mempertahankan capaian standar pendidikan dan terus mendorong performa riset serta kerjasama internasional agar selaras dengan visi STMM sebagai pusat keunggulan transformasi digital.